

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat fenomenologi. Fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi menjelaskan tentang realitas yang tampak atau kejadian nyata yang terjadi. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh Implementasi Program Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan dan tulisan serta perilaku orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu kelompok, masyarakat, serta organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dalam sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.⁴⁰

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 – Mei 2025.

3.3 Informan Penelitian

Penelitian bergantung pada pengetahuan dan wawasan dari orang-orang yang dianggap sebagai informan. Informan penelitian ini adalah individu yang memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan Program Perawatan Antepartum di Pusat Kesehatan Masyarakat Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat. purposive sampling digunakan untuk memperoleh informasi ini. Peserta dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Informan Kunci, seorang individu yang memiliki pengetahuan komprehensif dan rinci tentang pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di bidang pelayanan *antenatal care* (ANC) dianggap sebagai informan kunci.

sumber utama dalam kasus ini adalah Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat Johan Pahlawan di Kabupaten Aceh Barat Informan kunci berjumlah 1 orang.

- 2) Informan Utama, adalah seseorang yang mengetahui bagaimana program layanan ANC di pusat kesehatan dijalankan. Koordinator program KIA adalah sumber yang dimaksud di sini. Informan utama berjumlah 1 orang.
- 3) Orang-orang yang mendapatkan pelayanan ANC dianggap sebagai informan pendukung. Wanita hamil atau IRT yang menggunakan layanan *antenatal* di pusat kesehatan adalah informan. Informan pendukung berjumlah 5 orang.

Adapun kriteria informan yaitu informan terlibat dalam kegiatan pelaksanaan Implementasi Program Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang ada di Puskesmas Johan Pahlawan, mampu berkomunikasi dengan baik serta bersedia menjadi informan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan pekerjaan mereka dan mendapatkan temuan yang lebih baik, akurat, komprehensif, dan sistematis yang lebih mudah diinterpretasikan, peneliti menggunakan alat penelitian, yang merupakan alat dan fasilitas untuk mengumpulkan data. Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Saat mengumpulkan bukti dari wawancara, peneliti sering menggunakan peralatan perekaman dan catatan lapangan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian yang luas serta mendalam, maka upaya yang dilakukan adalah :

1. Wawancara mendalam, yang dilakukan bersifat terbuka, terstruktur dengan pedoman.
2. Observasi, dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pelaksanaan program *Antenatal Care* (ANC).
3. Dokumentasi, terutama mengenai akurasi sumber dokumen, sebagai bukti pada penelitian serta sesuai standar pada kualitatif.

3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan oleh pewawancara secara langsung menggunakan pedoman wawancara dan informasi yang didapatkan bisa digunakan untuk keperluan penelitian, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan tanggapan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dari dokumen penelitian lain dan bukan diambil secara langsung oleh peneliti itu sendiri. Data sekunder dapat mencakup laporan tahunan puskesmas, statistik jumlah pengguna layanan, panduan operasional standar (SOP), kebijakan, peraturan pemerintah, serta data epidemiologi dari dinas kesehatan atau lembaga terkait.

3.5 Keabsahan Data

Pada studi ini, dilakukan pengujian kredibilitas untuk mengevaluasi kevalidan informasi. Pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap informasi dilakukan dengan pendekatan triangulasi. Dalam konteks pengujian ini, triangulasi dipahami sebagai pemeriksaan data dengan merujuk pada berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda. Pendekatan triangulasi yang digunakan mencakup triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan data dari sejumlah narasumber untuk memperoleh informasi yang lebih tepat, menyeluruh, dan tidak bias, serta triangulasi metode, yang membandingkan informasi dari berbagai teknik pengumpulan seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

3.6 Analisis Data

Penelitian kualitatif sering menggunakan prosedur reduksi data, analisis, interpretasi, dan triangulasi sebelum menyimpulkan temuan dari wawancara dan analisis data lainnya. Para peneliti menggunakan metode-metode berikut untuk menganalisis data:

1. Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian menggunakan teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuannya

yaitu untuk menghasilkan data mentah yang kaya dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Sebagai strategi penelitian, reduksi bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang dikumpulkan dari catatan lapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses reduksi data berlangsung secara berkelanjutan dan terus-menerus. Beberapa langkah reduksi dilakukan selama proses pengumpulan data, seperti merangkum informasi, mengkodekan, melacak tema, menyusun kelompok, membuat kategori, serta mencatat.

3. Penyajian Data

Pada tahap berikutnya, data disajikan sebagai kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Penyaji data yang telah disederhanakan dan ditriangulasi diinstruksikan untuk memastikan data tersebut terorganisir dengan baik dan disusun secara jelas agar mudah dipahami.

4. Menarik Kesimpulan

Menafsirkan dan menyajikan hasil yang diperoleh dari beberapa sumber unik dan individual di lokasi penelitian dalam bentuk naratif memungkinkan seseorang untuk mengembangkan kesimpulan yang mencakup semua faktor penelitian.⁴¹